

## Urgensi Pemahaman Makna Proklamasi Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Kehidupan Sehari-Hari

**Anisa Nurhasanah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

[anisanurhasanah994@upi.edu](mailto:anisanurhasanah994@upi.edu)

**Nishfa Syahira Azima**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

[nishfasa@upi.edu](mailto:nishfasa@upi.edu)

**Tin Rustini**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

[tinrustini@upi.edu](mailto:tinrustini@upi.edu)

**Abstract.** *The Proclamation was born when the Indonesian people really hoped to be free from the colonial nation. The Indonesian nation must respect and appreciate the proclamation. The proclamation was born from the sacrifices of Indonesian independence figures and heroes. Over time, the meaning of the proclamation began to become almost unknown in the eyes of the Indonesian people themselves. The nation's next generation must understand the meaning of the proclamation itself. After understanding the meaning of the proclamation, implementing an attitude that emulates the proclamation will be appropriate. This research was studied using the literature study method by searching for all sources on the topic of the urgency of understanding the meaning of the proclamation for elementary school students. The aim of this research is to review how important it is for the Indonesian people to understand the meaning of the proclamation starting from an early age. In this way, it is important for every Indonesian citizen to review the importance of understanding the meaning of the proclamation to create and continue sovereignty and maintain Indonesian independence.*

**Keywords:** *Proclamation, Indonesia, meaning of proclamation*

**Abstrak.** Proklamasi lahir ketika bangsa Indonesia sangat mengharapkan terbebas dari bangsa penjajah. Bangsa Indonesia harus menghormati dan menghargai proklamasi. Proklamasi lahir atas pengorbanan para tokoh dan pahlawan kemerdekaan Indonesia. Dari masa ke masa proklamasi mulai hampir tidak dikenali maknanya di pandangan bangsa Indonesia sendiri. Generasi penerus bangsa tentu harus memahami makna dari proklamasi itu sendiri. Setelah memahami makna proklamasi, maka implementasi sikap meneladani proklamasi akan tepat. Penelitian ini dikaji dengan metode studi literatur dengan mencari segala sumber dengan topik urgensi pemahaman makna proklamasi untuk siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengulas kembali seberapa penting bangsa Indonesia memahami makna dari proklamasi dimulai dari sejak dini. Dengan begitu, penting bagi setiap warga negara Indonesia untuk kembali meninjau pentingnya pemahaman makna proklamasi untuk menciptakan dan melanjutkan kedaulatan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**Kata kunci:** Proklamasi, Indonesia, Makna proklamasi

## **LATAR BELAKANG**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena memberikan pemahaman sosial yang bermanfaat dalam kehidupan berkelompok. IPS bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga yang berkompeten, dengan keahlian, pengetahuan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam masyarakat. Dalam proses pembelajaran IPS, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan pola pikir mereka.

Salah satu bidang ilmu sosial yang dipelajari di SD adalah sejarah. Sejarah merupakan pengetahuan masa lampau berupa rangkaian peristiwa dan kejadian yang disusun secara sistematis dan dilakukan oleh manusia yang dapat dibuktikan kebenarannya. Manusia tidak mungkin melepaskan diri dari kelampauan, seseorang yang ingin maju tidak mungkin melompat dari sebuah kekosongan masa lampau. Salah satu peristiwa masa lampau yang harus dipelajari siswa sekolah dasar adalah peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Materi tersebut memuat peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan. Selain itu, dalam setiap peristiwa tidak lepas dari peran dan jasa tokoh yang ada di dalamnya. Peran manusia sangat mempengaruhi bagaimana sejarah itu terjadi. Seperti halnya negara Indonesia tidak mungkin merdeka tanpa adanya perjuangan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di masa lampau.

Proklamasi kemerdekaan adalah momen menyatukan bangsa, suku, ras, agama menjadi satu kesatuan membentuk jiwa nasionalis yang sama. Dengan dibacakannya proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, disitulah seluruh masyarakat Indonesia bersatu dengan berbagai keragamannya. Selain itu, proklamasi ini memiliki makna sebagai identitas nasional. Sebagai negara yang merdeka kita memiliki proklamasi. Dengan begitu, sebagai generasi penerus bangsa tentunya harus paham terhadap memaknai dan menghormati proklamasi kemerdekaan ini. Anak zaman sekarang terkadang masih belum paham makna, nilai, dan pentingnya proklamasi kemerdekaan ini. Misalnya, generasi sekarang bahkan tidak sedikit yang tidak tahu isi teks proklamasi, ada juga yang tidak paham untuk apa proklamasi itu ada, atau bahkan tidak tahu apa itu proklamasi. Sejarah berdirinya bangsa ini harus dipahami kembali agar generasi mendatang memahami bahwa para pendiri bangsa mencintai negaranya dan menghargai perbedaan (Rizqi, 2023). Oleh karena itu, pemahaman akan makna dari proklamasi ini perlu ditingkatkan kepada generasi mendatang. Jangan sampai mereka melupakan sejarah penting dan sangat berarti.

Bagaimana cara yang efektif untuk membuat pembelajaran makna proklamasi ini menjadi lebih bermakna dan membuat siswa merasa sangat penasaran terhadap makna proklamasi ini? Tentunya sebagai pendidik haruslah kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa apalagi pembelajaran yang bersangkutan dengan sejarah. Biasanya beberapa siswa tidak tertari dengan sejarah. Disitulah tantangan bagi seorang guru dalam mengajarkan sejarah terutama sejarah perjuangan Indonesia mencapai kemerdekaannya dengan mencapai proklamasi. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang terus berkembang dari masa ke masa. Guru harus melek teknologi untuk menghadapi siswa generasi sekarang. Anak generasi sekarang sudah sangat pandai menggunakan teknologi maka guru pun harus dapat mengimbangnya. Fasilitasi anak dengan teknologi saat pembelajaran mengenai makna proklamasi ini. Manfaatkan teknologi dalam mempelajari proklamasi. Selain penggunaan teknologi, perhatikan juga model pembelajaran yang inovasi, efektif dan juga menyenangkan untuk mempelajari makna proklamasi ini.

## **KAJIAN TEORITIS**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dibacakan oleh Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta mempunyai makna mendalam bagi masyarakat Indonesia. Proklamasi ini merupakan hasil perjuangan yang panjang dan merupakan puncak dari serangkaian perjuangan melawan penjajah (Fatih dan El, 2022). Istilah “proklamasi” berasal dari kata Yunani “proclamation” yang berarti pengumuman kepada seluruh penduduk. Pernyataan ini dikeluarkan oleh orang yang berwenang di negaranya. Saat ini di Indonesia “Proklamasi” mengacu pada Proklamasi Kemerdekaan yang diucapkan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Ir. Soekarno (Michelle, 2020). Proklamasi merupakan penanda bahwa negara Indonesia telah lepas dari penjajahan yang saat itu adalah bangsa Jepang.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Somantri dalam Sapriya (2009: 11) mendefinisikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial serta humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 adalah sumber hukum bagi pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Proklamasi itu telah mewujudkan Negara Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Negara yang diproklamasikan kemerdekaannya itu bukanlah merupakan tujuan semata-mata, melainkan alat untuk mencapai cita-cita bangsa (Soetami, 2007:47). Makna Proklamasi tidak hanya berlaku pada tingkat

sejarah, tetapi juga menciptakan dasar untuk nilai-nilai, identitas, dan semangat dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Itu adalah momen penting yang dihormati dan diabadikan setiap tahun dalam peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 memiliki makna yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Makna Proklamasi ini mencakup beberapa aspek utama, termasuk:

1. Kemerdekaan

Proklamasi adalah deklarasi resmi kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda dan berbagai penjajah asing lainnya. Ini menggambarkan tekad bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan dan hak untuk menentukan nasib sendiri. Makna kemerdekaan ini adalah inti dari Proklamasi dan menjadi simbol penting bagi bangsa Indonesia.

2. Persatuan

Proklamasi juga menekankan pentingnya persatuan dalam mencapai kemerdekaan. Soekarno dan Hatta, yang memproklamasikan kemerdekaan, mewakili berbagai kelompok dan suku di Indonesia. Makna persatuan ini menggarisbawahi bahwa bersatu dalam perbedaan adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

3. Semangat Perjuangan

Proklamasi adalah hasil dari perjuangan panjang bangsa Indonesia melawan penjajahan. Ini mencerminkan semangat perjuangan, tekad, dan ketahanan dalam menghadapi rintangan. Makna ini mengajarkan bahwa usaha keras dan tekad yang kuat dapat mengatasi segala rintangan.

4. Kedaulatan

Proklamasi juga menyatakan kedaulatan bangsa Indonesia, yaitu haknya untuk mengendalikan pemerintahannya sendiri. Ini adalah makna penting yang menggarisbawahi bahwa Indonesia tidak lagi tunduk pada kekuasaan kolonial.

5. Hak Asasi Manusia

Proklamasi menekankan hak asasi manusia, termasuk hak untuk hidup dalam perdamaian dan tanpa penindasan. Ini mengajarkan pentingnya menghormati hak-hak dasar setiap individu.

6. Warisan Nasional

Proklamasi adalah bagian dari warisan nasional Indonesia. Ini mengingatkan masyarakat tentang akar-akar sejarah dan perjuangan bangsa, serta nilai-nilai yang membentuk identitas nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan beberapa referensi relevan yang dijadikan sumber dengan fenomena yang dibahas. Tinjauan dari studi literatur itu sendiri dapat tersedia dari berbagai sumber. Sumber-sumber referensi tersebut diambil dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang telah dikaji terlebih dahulu. Studi literatur ini dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa teori atau temuan yang relevan dengan pembahasan mengenai fenomena yang dibahas yang sudah terlebih dahulu sudah diteliti oleh peneliti lain dari berbagai karya tulis (Habsy, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah momen bersejarah yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Makna Proklamasi ini memiliki relevansi yang besar dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar, karena nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam peristiwa tersebut dapat membentuk karakter dan pandangan dunia anak-anak. Berikut adalah beberapa makna Proklamasi bagi siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari:

1. Pentingnya Kemerdekaan: Proklamasi mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya memiliki kemerdekaan dan hak untuk menentukan nasib sendiri. Ini dapat menginspirasi mereka untuk menghargai hak-hak asasi manusia, termasuk hak untuk hidup dalam perdamaian dan tanpa penindasan.
2. Persatuan dan Keragaman: Proklamasi menekankan pentingnya persatuan dalam mencapai kemerdekaan. Siswa dapat belajar bahwa meskipun bangsa Indonesia memiliki beragam suku, agama, dan budaya, persatuan adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama. Ini dapat membantu siswa memahami pentingnya toleransi, menghormati perbedaan, dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.
3. Semangat Perjuangan: Proklamasi adalah hasil dari perjuangan panjang para pahlawan dan pejuang kemerdekaan Indonesia. Siswa dapat mengambil inspirasi dari semangat perjuangan mereka dan belajar bahwa usaha keras dan tekad yang kuat dapat mengatasi rintangan apapun. Ini dapat mendorong mereka untuk berusaha keras dalam studi mereka dan mencapai tujuan mereka di masa depan.
4. Cinta Tanah Air: Proklamasi juga mengajarkan siswa untuk mencintai tanah air mereka dan menjaganya dengan baik. Ini mencakup pelestarian alam, budaya, dan warisan nasional. Siswa dapat belajar untuk menghargai keindahan dan kekayaan Indonesia serta tanggung jawab mereka dalam menjaga dan melestarikannya.

5. Menghormati Pahlawan Nasional: Proklamasi adalah hasil dari perjuangan para pahlawan nasional seperti Soekarno dan Hatta. Siswa dapat memahami pentingnya menghormati dan mengenang jasa-jasa pahlawan-pahlawan ini dalam sejarah Indonesia. Ini juga dapat menginspirasi mereka untuk menjadi pahlawan dalam cara mereka sendiri dengan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Selain terbebas dari penjajahan, peristiwa proklamasi juga menjadi awal dari pembangunan tertib hukum nasional yang ada di Tanah Air ini. Selain itu, hidup berbangsa dan bernegara dengan aman merupakan makna proklamasi kemerdekaan. Makna tersebut dapat dirasakan seluruh masyarakat Indonesia hingga saat ini, tak terkecuali siswa Sekolah Dasar.

Proklamasi Kemerdekaan memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Indonesia, menciptakan identitas nasional yang kuat, menegaskan kedaulatan dan kemerdekaan, mengingatkan pada perjuangan dan pengorbanan para pahlawan, membuka jalan bagi kebebasan demokratis, memacu perkembangan dan kemajuan, memperkaya warisan budaya, dan mempromosikan persatuan dalam keberagaman. Selain perjuangan militer, upaya diplomasi juga menjadi bagian penting dalam mempertahankan kemerdekaan. Cinta tanah air atau patriotisme tidak hanya berarti mencapai kemerdekaan dari penjajah, tetapi juga menjaga dan mempertahankannya. Hal ini berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda Indonesia. Implementasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari termasuk tindakan-tindakan seperti menjaga kebersihan, menghormati perbedaan, berpartisipasi dalam kegiatan pemilu, dan berkontribusi pada masyarakat. Mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera mencakup nilai-nilai toleransi, menghormati perbedaan, meratakan pembangunan, membayar pajak dengan benar, dan berpartisipasi dalam kegiatan komunitas.

Makna proklamasi kemerdekaan yang pertama bagi pelajar yakni memiliki kebebasan untuk memilih pendidikan dan mendapat pengajaran yang sesuai. Di samping itu, yang terpenting itu bisa kita lakukan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak mana pun. Hal ini tertuang jelas pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28E Ayat 1 yang berbunyi, “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali”.

Kebebasan dalam menyatakan sikap dan pikiran pun merupakan salah satu makna proklamasi kemerdekaan bagi pelajar. Dengan begitu, kita sebagai pelajar bebas untuk menyatakan sikap dan pikiran kita ke khalayak luas, tak terkecuali menyuarakan pendapat kita (freedom of speech). Hal ini pun telah tertuang jelas pada Undang-Undang Dasar Republik

Indonesia 1945 Pasal 28E ayat 2 yang berbunyi, “Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya”.

Makna terakhir dari proklamasi kemerdekaan bagi pelajar yakni kita bisa mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini bisa kita dapatkan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan begitu, kita tidak akan merasakan gangguan saat melakukan proses belajar yang sedang berjalan. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28B ayat 2 yang berbunyi, “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Menurut Olistia (2023) menyatakan bahwa implementasi makna proklamasi pada kehidupan sehari-hari ini dapat dilakukan dengan saling tolong menolong dengan masyarakat Indonesia lainnya, menghargai orang lain dalam hal apapun terutama perbedaan, menjaga ketertiban dan kedaulatan masyarakat dan bangsa, meneladani sikap para pahlawan dalam mencapai kemerdekaan Indonesia, menghormati dan menghargai pengorbanan pahlawan dalam mencapai kemerdekaan, menjunjung tinggi sikap toleransi antar masyarakat, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara Indonesia, menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, menjunjung tinggi nilai nasionalisme dalam mempertahankan kemerdekaan, dan masih banyak lagi pengimplementasian makna proklamasi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk melatih siswa dalam belajar mengenai makna dari proklamasi di masa sekarang dapat memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Menurut Purwanto (2009) dalam jurnalnya menyatakan bahwa teknologi merupakan alat yang membantu seseorang dalam mencapai tujuan mereka. Teknologi bertujuan untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah atau lancar. Guru dapat memahami terlebih dahulu mengenai TPACK. TPACK merupakan pengetahuan yang dibutuhkan guru untuk menggunakan teknologi tepat guna, berdasarkan analisis sifat mata pelajaran dan aspek pedagogi (Maharani, et. al., 2021). TPACK menambahkan kerangka kerja yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan pemahaman pedagogis dan abstrak bersama dengan metode sastra. TPACK menggunakan versi berbeda dari model baca/tulis dan mengintegrasikannya ke dalam teknologinya (Hayani dan Utama, 2022).

Model pembelajaran yang mungkin cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran mengenai sejarah Indonesia antara lain:

1) Model Pembelajaran Role Playing

Model ini melibatkan pemberian peran kepada siswa dan mendramatisir nya ke dalam sebuah panggung. Siswa dapat mempelajari materi secara kreatif dengan memainkan perannya.

2) Model Pembelajaran Numbered Head Together

Model ini melibatkan pembagian siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan memberikan nomor kepada setiap anggota. Guru kemudian mengajukan pertanyaan, dan siswa dengan nomor yang sesuai harus menjawabnya. Model ini dapat digunakan untuk mengajarkan sejarah Proklamasi Kemerdekaan.

3) Model Jigsaw

Model ini melibatkan pembagian siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan menugaskan setiap kelompok topik tertentu untuk dipelajari. Setelah itu, siswa dari kelompok yang berbeda berkumpul untuk berbagi pengetahuan dan menyelesaikan suatu tugas. Model ini dapat digunakan untuk mengajarkan peristiwa seputar Proklamasi Kemerdekaan.

4) Model Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick

Model ini melibatkan pemberian tongkat kepada siswa yang ingin berbicara. Siswa yang memegang tongkat dapat mengutarakan pendapatnya, dan siswa yang lain harus mendengarkan dengan penuh perhatian. Model ini dapat digunakan untuk mengajarkan Proklamasi Kemerdekaan.

Perlu diketahui bahwa keefektifan model-model tersebut bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakannya dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Jadi kembali lagi selain merencanakan pembelajaran semarik dan menyenangkan mungkin jika guru tidak dapat mengimplementasikannya dengan baik maka pembelajaran tidak akan terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 memiliki makna yang mendalam dan luas. Makna-makna tersebut mencakup aspek-aspek seperti kemerdekaan, persatuan, semangat perjuangan, kedaulatan, hak asasi manusia, dan warisan nasional. Makna Proklamasi tidak hanya berlaku dalam konteks sejarah, tetapi juga memiliki dampak dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, termasuk pelajar. Proklamasi memberikan makna kemerdekaan bagi pelajar, memberi mereka hak untuk memilih pendidikan dan pendapat bebas. Selain itu, hal ini juga menekankan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi, memungkinkan pelajar merasa aman saat belajar. Selain itu, Proklamasi juga memicu pentingnya nilai-nilai seperti tolong-menolong, toleransi, persatuan, dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Siswa SD perlu mengembangkan sikap dan perilaku yang mencakup patriotisme, kerja sama, kedisiplinan, kepemimpinan, keterampilan kritis, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman. Beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan tentang Proklamasi Kemerdekaan dan kemerdekaan adalah Role Playing, Numbered Head Together, Jigsaw, dan Talking Stick. Keefektifan model-model ini tergantung pada kemampuan guru dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pesan utama adalah bahwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bukan hanya suatu peristiwa sejarah, tetapi juga landasan untuk nilai-nilai, identitas, dan semangat yang membentuk kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Ini adalah pengingat penting tentang pentingnya kemerdekaan, persatuan, dan semangat perjuangan dalam menghadapi tantangan dan menjaga kedaulatan bangsa. Pembelajaran berbasis teknologi sangat dapat diimplementasikan pada pembelajaran tentang makna proklamasi. Guru harus menyiapkan segalanya demi menciptakan pembelajaran berbasis TPACK dengan baik. Guru harus terus meningkatkan kompetensinya untuk memberikan pembelajaran yang efektif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, G., Auliadi, A., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme dan Patriotisme Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 108–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3485>
- Bakhrudin All Habsy. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100. <https://www.neliti.com/publications/177169/seni-memahami-penelitian-kuliitatif-dalam-bimbingan-dan-konseling-studi-literatu>
- Fatih, A., & El Syam, R. S. (2022). PENDAMPINGAN TASYAKUR KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI KAMPUNG KRASAK KECAMATAN MOJOTENGAH KABUPATEN WONOSOBO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 102-115.
- Hayani, S. N., & Sutarna, S. (2022). Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2871-2882.
- Maharani, D. P., Hermawan, H., Wulandari, D. T., Ismawarti, N. Y., Kancanadana, G., & Sayekti, I. C. (2021). Analisis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5195-5203.
- Mistina, L., Noviana, E., & Alpusari, M. (2022). Media pembelajaran sejarah proklamasi Indonesia berbasis macromedia flash di kelas vi sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 81–91.
- Olistia, N. L. A. (2023). PENGEMBANGAN KOMIK DIGITAL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA BAGI SISWA KELAS VI SD NO. 4 BENOA TAHUN AJARAN 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Purwanto, H. (2009). Teknologi pengolahan hasil pertanian. *MEDIAGRO*, 5(1).
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i2.16170>
- Rizqi, W. T. (2023). Pemahaman Sejarah Sebagai Penguatan Cinta Tanah Air dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 31-38.
- Sudibyo, T., Deviana, T., & Widuri, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sdn Kepatihan 1 Tulungagung. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3390–3404. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8609>
- Zufitri, S. M., Hermita, N., Alim, J. A., & -, E. (2022). Pengembangan Media Interaktif Materi Makna Proklamasi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v5i1.16459>